

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN DI BEI

Oleh:
Novia P. Hamidu

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado.
email: Prizy_piggylover@yahoo.com

ABSTRAK

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank - bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang di ambil 20 sampel Bank. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) ,terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (X_1) dan Total Asset Turnover (X_2), Pertumbuhan Laba (Y). Penelitian ini menggunakan Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda. Secara parsial variabel TATO, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.. Hal ini berarti kontribusi pengaruh dari NPM dan TATO terhadap naik turunnya pertumbuhan laba adalah sebesar 8,6 %. Sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian perusahaan, hendaknya memperhatikan nilai pengembalian baik dari asset maupun modal untuk merangsang pertumbuhan laba.

Kata kunci: NPM, TATO, laba, bank.

ABSTRACT

The role of banking greatly affect a country's economic activity. Blood bank can be regarded as a country's economy. Therefore, the progress of banks in a country can also be used as a measure of the progress of the country concerned. The more developed a country, the greater the role of banks in controlling the country. Once the importance of the banking sector, so there is a presumption that the bank is "life" to drive the economy of a country. The object under study in this research is the Private banks are listed on the Indonesia Stock Exchange, the Bank's taken 20 samples. The purpose of this study was to determine the influence of the Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO), the growth of foreign exchange profits in private banks in Indonesia Stock Exchange during the years 2009-2011. The variables used in this study is the Net Profit Margin (X_1) and Total Asset Turnover (X_2), earnings growth (Y). This study uses Classical Assumption and Multiple Linear Regression Analysis. In partial TATO, and NPM has a significant effect on earnings growth .. This means that contributions influence of NPM and TATO to fluctuations in earnings growth is 8.6%. A percentage of 91.4% is explained by variables - other variables beyond the variables studied. Thus the company, should pay attention to both the return value of assets and capital to stimulate growth in profit.

Keywords: NPM, TATO, profit, banks

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagi masyarakat yang hidup di negara – negara maju, seperti negara – negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata Bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap bank telah memiliki kebebasan untuk mencari nasabah sendiri. Hal ini didukung oleh ketetapan pemerintah dengan mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober 1988 (Pakto 88) dan UU RI PNo.7 tahun 1992 yang membuat perbankan berkembang pesat. Kebijakan ini ditandai dengan lahirnya bank-bank swasta yang baru, dan menawarkan berbagai jenis produk perbankan seperti deposito, giro, tabungan, dll kepada masyarakat luas.

Untuk mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank, maka digunakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan. Peluncuran API tersebut tidak terlepas pula dari upaya Pemerintah dan Bank Indonesia untuk membangun kembali perekonomian Indonesia melalui penerbitan buku putih Pemerintah sesuai dengan Inpres No. 5 Tahun 2003, dimana API menjadi salah satu program utama dalam buku putih tersebut. Penilaian dan pengawasan ini diatur dalam pasal 29 ayat 2 Undang-undang Perbankan tahun 1992 dengan beberapa ketentuan bahwa pengawasan dilakukan oleh bank sentral (Bank Indonesia) dan bank wajib memperhatikan aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank. Usaha-usaha yang dilakukan bank ini otomatis merangsang pertumbuhan laba perbankan.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut, dikemukakan oleh *AICPA*. Pengertian akuntansi keuangan adalah akuntansi yang terutama menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan ditujukan pada pihak – pihak luar, seperti pajak, pemegang saham, dan lain – lain. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga merupakan laporan yang menyampaikan informasi keuangan yang dipercaya kepada pihak yang berkepentingan.

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya (Kasmir 2008 : 1). Pengertian Bank menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 10 tahun 1998 dikutip oleh (Idroes 2008 : 15) adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Bank Politik mengatakan, bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alatalat

pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral (Kasmir 2012 : 7). Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain (Dendawijaya 2003 : 23).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Pengukuran kinerja mencerminkan pengukuran hasil atas keputusan strategis, operasi dan pembiayaan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri (Harjito 2008 : 52).

Penilaian Kinerja Perbankan

Kinerja atau kemampuan bank dalam meningkatkan nilai usahanya melalui peningkatan laba, aset dan prospek ke depan sejak tahun 1987 dievaluasi dengan CAMEL (*Capital - Asset - Management - Earning and Liquidity*), (Koch 2003 : 153) . Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Adapun kinerja bank dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu NPM, TATO, ROA, dan ROE yang dapat diuraikan sebagai berikut : *NPM (Net Profit Margin)*, *TATO (Total Asset Turn Over)*, *ROA (Return On Asset)*, *ROE (Return On Equity)*.

Pertumbuhan Laba

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, *income* (penghasilan) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian ini, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian juga dilakukan oleh Sintya (2012) dengan judul pengaruh rasio keuangan total asset turnover, dan npm terhadap perubahan laba pada perbankan swasta di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh NPM & TATO terhadap pertumbuhan laba pada bank. Hasil penelitian ini adalah Dalam Rasio keuangan TATO dan NPM Terdapat pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan Laba.

Kerangka Berpikir

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan khususnya Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Dan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya seperti NPM dan TATO sebagai variabel independen. Penilaian kinerja bank sangatlah penting bagi suatu perusahaan perbankan.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok yang dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. *Net Profit Income (NPM)* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan dari bank-bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia yaitu dari 31 Desember 2009 sampai 31 Desember 2011.

Sumber Data

Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data keuangan bank – bank swastanyang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, akhir tahun 2009 – 2011.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Swasta Devisa yang terdaftar di direktori Bank Indonesia.

Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo 2005 : 79).

Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Direktori Bank Indonesia.
2. Bank Swasta Devisa yang menyajikan laporan keuangan dan rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama tiga tahun berturut - turut yaitu dari 31 Desember 2009 sampai 31 Desember 2011 dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Diambil 20 sampel dari bank – bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

- a. Studi Pustaka
Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.
- b. Studi Dokumenter
Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing-masing Bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id dan website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

Defenisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Pertumbuhan Laba* (Y). Pertumbuhan laba berarti terjadi kenaikan atau penurunan dari aktiva dan kewajiban yang diolah dan berpengaruh terhadap modal perusahaan.

Variabel Independen (X)

- a. NPM (*Net Profit Margin*)

Rasio ini menggambarkan besarnya Laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. Laba bersih di bagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. TATO (*Total Asset Turn Over*)

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, atau rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Total Asset Turn Over dihitung dari penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio. Dengan melihat rasio ini, kita bisa mengetahui efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif komparatif*, yaitu suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih kemudian membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dan yang lainnya dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2008 : 205).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis dengan model regresi linier berganda yang akan digunakan pada penelitian ini harus memenuhi syarat asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas/independen (Ghozali 2005 : 23). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas/independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadinya korelasi di antara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio keuangan secara individu terhadap minimalisasi resiko.

2. Uji signifikansi Simultan (uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas.

3. Uji signifikansi Simultan (uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tidak bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh antara kinerja keuangan, bank terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Swasta Devisa. Penentuan sample yang digunakan yaitu dengan purpose sampling maka, di dapat 20 bank yang memenuhi kriteria dan dijadikan sample pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari Laporan Keuangan Tahunan Bank-bank yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada Laporan Perhitungan Rasio Keuangan. Kemudian perlu ditambahkan dalam penelitian ini ditentukan periode pengamatan tiga tahun terakhir (2009 - 2011) dengan 20 Bank Swasta Devisa yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan demikian sampel penelitian ditentukan sebanyak 60 sampel.

Tabel 4.1 Rata-rata NPM Pada 20 Bank Swasta Tahun 2009-2011 (%)

No	Nama Bank	NPM (%)			
		2009	2010	2011	Rata-rata
1	Bank Central Asia Tbk	29,69	41,04	43,84	38,19
2	Bank Bukopin Tbk	9,82	12,85	16,18	12,95
3	Bank Capital Indonesia Tbk	9,37	6,75	16,83	10,98
4	Bank Agroniaga Tbk	0,62	3,82	13,01	5,81
5	Bank Artha Graha Internasional Tbk	2,60	5,56	6,47	4,87
6	Bank CIMB Niaga	13,86	20,47	21,96	18,76
7	Bank Mayapada Internasional Tbk	4,47	7,33	14,21	8,67
8	Bank Pan Indonesia Tbk	12,41	15,37	22,46	16,74
9	Bank OCBC NISP Tbk	12,94	9,63	17,99	13,52
10	Bank Victoria Internasional Tbk	7,42	14,70	24,75	15,62
11	Bank Of India Indonesia Tbk	23,21	20,97	27,15	23,77
12	Bank Pundi Indonesia Tbk	-72,55	-76,71	-22,87	-7,62
13	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	7,52	10,88	11,12	9,84
14	Bank Bumi Arta	12,84	11,28	16,12	13,41
15	Bank Ekonomi	29,69	41,04	43,84	38,19
16	Bank QNB KESAWAN TBK	1,84	49,16	1,72	17,57
17	Bank Permata Tbk	7,91	16,85	15,41	13,39
18	Bank Mega Tbk	14,38	23,27	19,46	19,03
19	Bank Danamon Indonesia Tbk	9,49	8,67	20,00	12,72
20	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	11,65	14,93	18,75	15,11
	Rata-rata Per tahun	8,39	12,10	8,46	

Sumber : Hasil Olahan Data, 2013

Tabel diatas merupakan rata-rata NPM pada 20 bank swasta tahun 2009-2011 yang merupakan data dari penelitian ini.

Tabel 4.2 Rata-rata TATO Pada 20 Bank Swasta Tahun 2009-2011 (%)

No	Nama Bank	TATO (%)			
		2009	2010	2011	Rata-rata
1	Bank Central Asia Tbk	8,1	0,6	6,4	5,0
2	Bank Bukopin Tbk	9,9	8	80,8	32,9
3	Bank Capital Indonesia Tbk	6,9	7,8	8,2	7,6
4	Bank Agroniaga Tbk	11,9	12	9,9	11,2
5	Bank Artha Graha Internasional Tbk	10,4	8,8	8	9
6	Bank CIMB Niaga	10,5	8,6	8,8	9,3
7	Bank Mayapada Internasional Tbk	12	10,3	9,7	10,6
8	Bank Pan Indonesia Tbk	9,4	7,5	7,9	8,2
9	Bank OCBC NISP Tbk	9	7,4	6,9	7,7
10	Bank Victoria Internasional Tbk	8,4	7	7,2	7,5
11	Bank Of India Indonesia Tbk	10,3	10,6	8,5	9,8
12	Bank Pundi Indonesia Tbk	13	7,4	8,6	9,6
13	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10	8,2	9,3	9,1
14	Bank Bumi Arta	9,1	8,9	8,9	8,9
15	Bank Ekonomi	7,9	6,8	4,9	6,5
16	Bank QNB KESAWAN TBK	9,2	8,9	8,1	8,7
17	Bank Permata Tbk	10,8	8,0	7,6	8,8
18	Bank Mega Tbk	9,4	7,9	8,3	8,5
19	Bank Danamon Indonesia Tbk	15	17,9	12,1	15
20	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	16,1	16,2	16	16,1
	Rata-rata Per tahun	10,3	8,9	12,3	

Sumber : Hasil Olahan Data, 2013

Tabel diatas merupakan rata-rata TATO pada 20 bank swasta tahun 2009-2011 yang merupakan data dari penelitian ini.

Tabel 4.3 Rata-rata Pertumbuhan Laba Pada 20 Bank Swasta Tahun 2009-2011 (%)

No	Nama Bank	Pertumbuhan Laba (%)		
		2008-2009	2009-2010	2010-2011
1	Bank Central Asia Tbk	17,85	24,56	27,02
2	Bank Bukopin Tbk	-1,79	36,01	51,70
3	Bank Capital Indonesia Tbk	85,45	3,24	180,23
4	Bank Agroniaga Tbk	221,23	537,89	221,82
5	Bank Artha Graha Internasional Tbk	91,36	99,89	19,38
6	Bank CIMB Niaga	131,22	62,50	27,57
7	Bank Mayapada Internasional Tbk	0,33	87,24	134,16
8	Bank Pan Indonesia Tbk	30,50	37,43	77,56
9	Bank OCBC NISP Tbk	37,53	-26,36	134,66
10	Bank Victoria Internasional Tbk	31,13	130,97	97,18
11	Bank Of India Indonesia Tbk	92,24	-5,03	37,43
12	Bank Pundi Indonesia Tbk	-32,13	34,21	-32,99
13	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-1,82	61,48	43,54
14	Bank Bumi Arta	2,14	-4,37	57,99
15	Bank Ekonomi	26,65	-10,72	-35,66
16	Bank QNB KESAWAN TBK	28,12	27,50	-95,53
17	Bank Permata Tbk	6,13	107,57	19,17
18	Bank Mega Tbk	7,13	77,09	6,14
19	Bank Danamon Indonesia Tbk	-27,72	0,16	88,15
20	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	10,96	99,04	67,31
	Rata-rata Per Tahun	1,934	14,73	12,85

Sumber : Hasil Olahan Data, 2013

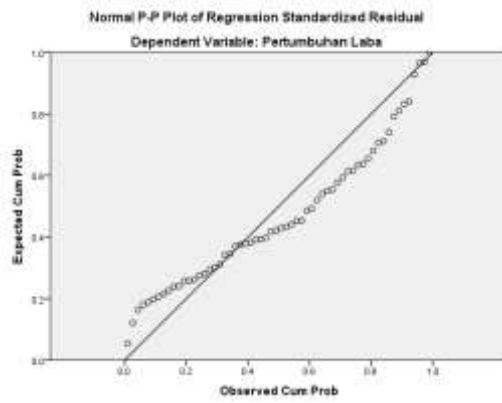
Tabel diatas merupakan rata-rata pertumbuhan laba pada 20 bank swasta tahun 2009-2011 yang merupakan data dari penelitian ini.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah pengujian Hipotesis dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan variabel Independen (TATO dan NPM) dengan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Secara Parsial berpengaruh Signifikan dan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio untuk mengukur Kinerja keuangan Bank antara lain Total Asset Turn Over (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) yang secara simultan juga mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

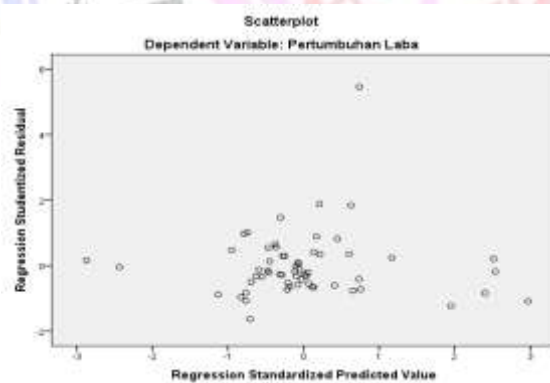
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar mengikuti garis normal. Hal ini berarti data yang digunakan untuk menganalisa pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel dependen memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil pengujian dengan melihat gambar 4.2 Scatterplot, bahwa titik – titik tersebut menyebar secara acak pada sumbu Y. Hal ini berarti model regresi linear berganda dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik heterokedastisitas dan layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296 ^a	.088	.086	88.53845	1.905

Sumber : Output SPSS

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Angka *Durbin-Watson* dalam table 4.4 menunjukkan angka sebesar 1,905. Model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika memenuhi kriteria $1,64 < DW < 2,35$. Hal ini berarti, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan bebas autokorelasi ($1,64 < 1,905 < 2,35$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.426	43.679		.330	.742		
NPM	1.191	.591	.061	2.016	.040	.934	1.070
TATO	.892	.425	.126	2.098	.046	.934	1.070

Sumber : Output SPSS

Hasil pengujian asumsi klasik multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk ketiga variabel independen dalam penelitian ini adalah < 10 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Korelasi (r)

Tabel 4.6 Correlations

		Pertumbuhan Laba	NPM	TATO
Pearson Correlation	Pertumbuhan Laba	1.000	.293	.110
	NPM	.293	1.000	-.256
	TATO	.110	-.256	1.000
Sig. (1-tailed)	Pertumbuhan Laba	.	.041	.042
	NPM	.041	.	.024
	TATO	.042	.024	.
N	Pertumbuhan Laba	60	60	60
	NPM	60	60	60
	TATO	60	60	60

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat Hubungan Pertumbuhan Laba terhadap *TATO* adalah sebesar 0,110 dan signifikan pada $\alpha = 0,042$. Hal ini berarti, terdapat hubungan yang lemah dan signifikan antara variabel *TATO* dengan pertumbuhan laba. Hubungan antara *NPM* dengan pertumbuhan laba adalah sebesar 0,293 dan signifikan pada $\alpha = 0,041$. Hal ini berarti, terdapat hubungan yang lemah dan signifikan antara variabel *NPM* dengan pertumbuhan laba.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Koefisien Regresi dan t hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.426	43.679		.330	.742
NPM	1.191	.591	.061	2.016	.040
TATO	.892	.425	.126	2.098	.046

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7, persamaan regresi linear berganda untuk menjelaskan pengaruh dari kedua variabel yaitu *TATO* dan *NPM* terhadap Pertumbuhan Laba adalah $Y = 14,426 + 1,191 X_1 + 0,892 X_2$. Dari tabel 4.8 diketahui besarnya nilai t_{hitung} untuk variabel *NPM* adalah lebih besar dari t_{tabel} ($2,016 > 2,002$) dengan demikian

Ha diterima dan Ho ditolak. Sedangkan untuk variabel TATO diketahui besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,098 > 2,002$) dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Pengujian pengaruh secara bersama-sama dari TATO dan NPM terhadap pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan uji F. Besarnya nilai F hitung dari TATO dan NPM dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7078.604	2	3539.302	4.515	1
	Residual	446826.238	57	7839.057		
	Total	453904.843	59			

Sumber : Output SPSS

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil olahan data tabel 4.8 diketahui bahwa besarnya nilai F hitung adalah sebesar 15,751. Sedangkan untuk besarnya nilai F tabel pada $DF_1 = 2$, $DF_2 = 57$ adalah sebesar 3,16. Dari hasil olahan data diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,515 > 3,16$) dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Penilaian Hipotesis

- Ha : secara parsial variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.
- Ha₁ : secara parsial variabel independen yaitu *Net Profit* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.
- Ha₂ : secara parsial variabel independen yaitu *Total Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.
- Ha₃ : secara parsial variabel independen yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

Pembahasan

Besarnya pengaruh secara parsial dari NPM terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar koefisien regresi 1,191 dengan nilai t hitung $>$ t table ($2,016 > 2,002$) dan signifikan pada tingkat $\alpha = 0,05$, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti, pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba adalah bersifat positif dan signifikan. Jika NPM mengalami peningkatan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 1,191 persen dari kondisi sebelumnya. Demikian bila terjadi sebaliknya, apabila NPM mengalami penurunan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 1,191 persen dari kondisi sebelumnya dengan asumsi ceteris paribus.

Pengaruh secara parsial dari TATO terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar koefisien regresi 0,892 dengan nilai t hitung $>$ t table ($2,098 > 2,002$) dan signifikan pada tingkat $\alpha = 0,05$, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti, pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba adalah bersifat positif dan signifikan. Jika TATO mengalami peningkatan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,892 persen dari kondisi sebelumnya. Demikian bila terjadi sebaliknya, apabila TATO mengalami penurunan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,892 persen dari kondisi sebelumnya dengan asumsi ceteris paribus. Besarnya kontribusi pengaruh dari NPM dan TATO terhadap naik turunnya pertumbuhan laba dapat dilihat pada besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5 sebelumnya, dimana hasil olahan data menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,086. Hal ini berarti kontribusi pengaruh dari NPM dan TATO terhadap naik turunnya pertumbuhan laba adalah sebesar 8,6 %. Sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel – variabel yang diteliti

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Total Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan bagi perusahaan, hendaknya memperhatikan nilai pengembalian baik dari asset maupun modal sehingga dapat merangsang pertumbuhan laba yang lebih optimal.
2. Penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini hendaknya memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya. Perencanaan anggaran harus dilaksanakan dengan kebijakan antara anggaran dan realisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Idroes, Ferry . 2008. *Manajemen Resiko Perbankan*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Rajawali Pers. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi revisi. Rajawali Pers. Jakarta
- Koch. 2003. *Bank Management*. The Dryden Press. Orlando
- Sintya 2012. Pengaruh rasio keuangan Total Turnover, dan NPM terhadap perubahan Laba pada perbankan swasta di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

FAKULTAS EKONOMI